

## **PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET TETAP PEMERINTAH KOTA PALEMBANG**

**Susi Ardiani**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

**Email :** susiardiani12@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti terkait pengaruh manajemen aset yang terdiri dari aspek inventarisasi aset, legal audit dan penilaian aset terhadap optimalisasi aset tetap pemerintah Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 Organisasi Perangkat dan diperoleh 63 responden dengan menggunakan purposive sampling method . Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel-variabel independen yaitu inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap . Secara parsial, variabel inventarisasi aset dan legal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap. Sedangkan variabel penilaian aset berpengaruh negatif terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap.

**Kata kunci :** *Optimalisasi, Inventarisasi, Legal Audit, Penilaian*

### **Abstract**

*The objectives of this research are to get the empirical evidences related to the influence of assets management, which consists of the aspect of inventory, legal audit, and to the assessment of assets on optimizing the assets of Palembang City government. The data used is primary data. The sample used in this research is 30 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) and obtained by 60 respondents with using purposive sampling method. The result of this research indicate simultaneously independent variables of asset inventory, legal audit, and asset valuation together have an effect on the optimization of the utilization of fixed assets. Partially, the asset inventory and legal audit variables positive effect and significant the optimization of the use of fixed assets. While asset valuation variables negative effect the optimization of the utilization of fixed assets.*

**Keywords :** *Optimization, Inventory, Legal Audit, and Assessment*

## **1. PENDAHULUAN**

Pengelolaan aset daerah secara khusus diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 19 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah. Pengelolaan barang milik daerah dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Pengelolaan Barang Milik Daerah meliputi; perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran, penggunaan, penatausahaan,

pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian, pembiayaan dan tuntutan ganti rugi.

Pemerintah Daerah harus memahami bahwa sasaran akhir atau tujuan utama pengelolaan aset adalah terjadinya optimalisasi dalam manajemen aset daerah. Kenyataan sampai saat ini aset daerah masih dikelola seadanya, sebatas inventarisasi belaka (pencatatan akuntansi). Aset daerah masih dikonsultasikan dengan arus kas negatif, dibanding sebagai aset yang produktif dan memberikan pendapatan. Kondisi manajemen terhadap aset daerah tersebut membuktikan bahwa aset daerah sebagai sumber daya lokal daerah menunjukkan utilitasnya yang masih

rendah, hal ini terjadi karena di hampir seluruh Pemerintah Daerah di Indonesia belum ada pemahaman pengelolaan aset daerah secara utuh dalam kerangka Manajemen Aset (*Public/Corporate Real Properti Management*).

Dari Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Perwakilan provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017, terdapat kegiatan pelaksanaan pengelolaan aset yang belum sesuai dengan ketentuan, diantaranya pelaksanaan penatausahaan, pemanfaatan, pengamanan, penilaian, dan penghapusan.

Salah satu masalah utama pengelolaan barang (aset) daerah adalah ketidaktertiban dalam pengelolaan data barang (aset). Ini menyebabkan pemerintah daerah akan mengalami kesulitan untuk mengetahui secara pasti aset yang dikuasai/dikelolanya, sehingga aset-aset yang dikelola pemerintah daerah cenderung tidak optimal dalam penggunaannya. Menurut Siregar (2018: 518-519) ada beberapa tahap manajemen aset yang dapat dilakukan guna meningkatkan aset-aset yang dimiliki yaitu inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, serta optimalisasi aset, di mana jika tahapan manajemen aset ini dijalankan dengan baik maka akan memberikan manfaat yang besar bagi pemerintah dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas dan menciptakan nilai tambah dalam mengelola aset yang lebih tertib, akuntabel, dan transparan.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini meliputi apakah terdapat pengaruh inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset secara parsial dan simultan terhadap optimalisasi aset tetap di Pemerintah Kota Palembang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset terhadap optimalisasi aset tetap di Pemerintah Kota Palembang. Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan informasi bahwa bagi Peneliti dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya untuk mata kuliah manajemen aset dan bagi Instansi sebagai masukan dan gambaran dari inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset terhadap optimalisasi aset tetap di Pemerintah Kota Palembang.

## 2. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Harus dipahami oleh Pemerintah Daerah bahwa sasaran akhir atau tujuan utama pengelolaan aset adalah terjadinya optimalisasi dalam pemanfaatan aset daerah. Kenyataan sampai saat ini aset daerah masih dikelola seadanya, sebatas inventarisasi belaka (pencatatan akuntansi). Aset daerah masih dikonsultasikan dengan arus kas negatif, dibanding sebagai aset yang produktif dan memberikan pendapatan. Kondisi pemanfaatan terhadap aset daerah tersebut membuktikan bahwa aset daerah sebagai sumber daya lokal daerah menunjukkan utilitasnya yang masih rendah, hal ini terjadi karena di hampir seluruh pemerintah daerah di Indonesia belum ada pemahaman pengelolaan aset daerah secara utuh dalam kerangka manajemen aset (*public/corporate real properti management*).

Menurut Siregar (2018: 519) mengemukakan optimalisasi aset optimalisasi aset merupakan proses kerja dalam manajemen aset yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik, lokasi, nilai, jumlah/volume, legal dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut.

Menurut Siregar (2018: 518) “tahapan manajemen aset daerah yaitu inventarisasi aset, yang terdiri atas dua aspek, yaitu inventarisasi fisik dan yuridis/legal. Aspek fisik terdiri atas bentuk, luas, lokasi, volume/jumlah, jenis, alamat dan lain-lain”.

Menurut Siregar (2018: 519) menyatakan bahwa Legal audit merupakan satu lingkup kerja manajemen aset yang berupa inventarisasi status penguasaan aset, sistem dan prosedur penguasaan atau pengalihan aset, identifikasi dan mencari solusi atas permasalahan legal, dan strategi untuk memecahkan berbagai permasalahan legal yang terkait dengan penguasaan atau pengalihan aset. Menurut Siregar (2018: 518) mengatakan bahwa “penilaian aset adalah satu proses kerja untuk melakukan penilaian atas aset yang dikuasai”. Biasanya ini dikerjakan oleh konsultan penilaian yang independen. Hasil dari nilai tersebut akan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui nilai kekayaan maupun informasi untuk penetapan harga bagi aset yang ingin dijual.

Berdasarkan Permendagri Nomor 19 tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Daerah menyebutkan “penilaian aset milik daerah dilakukan dalam

rangka penyusunan neraca pemerintah daerah, pemanfaatan dan pemindahtanganan barang milik daerah”.

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap yaitu dalam penelitian Umbora (2018) bahwa inventarisasi aset tidak berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap. Sedangkan penelitian yang dilakukan Jamaludin (2017) bahwa inventarisasi aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap. Penelitian yang dilakukan Antoh (2017) bahwa legal audit aset mempunyai pengaruh positif terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap. Penelitian yang dilakukan Hasanuddin (2016) bahwa penilaian aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian terdahulu tetapi pada penelitian ini manajemen aset sebagai variabel dependen yang terdiri dari inventarisasi aset, legal audit aset, dan penilaian aset berdasarkan Permendagri No 19 Tahun 2016. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dengan Pemerintah Kota Palembang yang menjadi objek pada penelitian ini.

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_1$  : Inventarisasi aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap pada Pemerintah Kota Palembang.

$H_2$  : Legal audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap pada Pemerintah Kota Palembang.

$H_3$  : Penilaian aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi

pemanfaatan aset tetap pada Pemerintah Kota Palembang.

$H_4$  : Inventarisasi set, legal audit dan penilaian aset secara simultan berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap pada Pemerintah Kota Palembang.

### 3. METODE PENELITIAN

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

#### Populasi Dan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pegawai yang bekerja pada organisasi perangkat daerah (OPD) yaitu Kepala Dinas, Sekretaris, dan staff pengurus barang dalam lingkup Kota Palembang sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Jumlah OPD yang dijadikan populasi adalah sebanyak 30 OPD di Kota Palembang, sehingga ada 90 pegawai yang dijadikan populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil seluruhnya, Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan Sampel Jenuh.

#### Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dikarenakan untuk memudahkan dalam penelitian mengenai pemanfaatan aset tetap milik pemerintah Kota Palembang. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu Kepala Dinas, Sekertaris, dan Staff yang berkaitan langsung dengan pengelolaan aset.

**Tabel 1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala
Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan data base.</li> <li>• Pemanfaatan aset dengan nilai terbaik.</li> <li>• Pengembangan strategi optimalisasi aset.</li> </ul>	Interval
Inventarisasi Aset (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek Inventarisasi Fisik aset yang dapat dilihat dari bentuk, luas, lokasi, volume / jumlah, jenis, dan alamat.</li> <li>• Aspek Inventarisasi Yuridis yaitu berupa status penguasaan, masalah legal yang dimiliki, batas akhir penguasaan (pendataan, kodifikasi / lebeling, pengelompokan dan pembukuan / administrasi)</li> </ul>	Interval
Legal Audit Aset (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inventarisasi status Penguasaan aset.</li> <li>• Identifikasi aset, Prosedur Penguasaan / Pengalihan aset.</li> <li>• Tindakan Hukum atas Pelanggaran Hak.</li> </ul>	Interval
Penilaian Aset (X3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal dasar milik daerah;</li> <li>• Jaminan untuk memperoleh pinjaman.</li> <li>• Nilai pernyataan (saham) dalam melakukan suatu kerjasama usaha dengan pihak swasta;</li> <li>• Informasi nilai ekonomi property untuk mengundang investor;</li> <li>• Mengetahui nilai aset untuk kepentingan tukar guling (<i>Ruslag</i>).</li> <li>• Mengetahui nilai dalam rangka penerbitkan obligasi daerah.</li> <li>• Dasar nilai dalam pembebasan tanah, pembelian tanah.</li> </ul>	Interval

Sumber : Data diolah, 2019

### Teknik Analisis Data

Teknik pertama adalah uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Setelah itu analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap (Sugiyono, 2017:275). Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap

a = Intercept persamaan Regresi

$X_1$  = Inventarisasi Aset

$X_2$  = Legal Audit Aset

$X_3$  = Penilaian Aset

$\beta$  = Koefisien Regresi untuk masing-masing X

e = Koefisien eror

Kemudian koefisien determinasi dan lalu pengujian hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan melakukan uji secara parsial (uji t).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Pengujian validitas dari instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelasi atau r hitung dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan, kemudian dibandingkan dengan r tabel. Nilai r table diperoleh dengan persamaan  $N-2 = 30-2 = 28 =$

0.374. Menurut Ghozali (2013: 53) mengungkapkan bahwa tingkat signifikansi 5%, maka didapat  $r$  tabel 0.374. Setiap butir pertanyaan dikatakan valid jika  $r$  hitung >  $r$  tabel

dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Pada penelitian ini terlihat validitas tiap-tiap pertanyaan pada kuesioner yang ditunjukkan oleh tabel 2 berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel Penelitian	Item Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap	OPAT 1	,722	0.374	Valid
	OPAT 2	,763	0.374	Valid
	OPAT 3	,747	0.374	Valid
	OPAT 4	,667	0.374	Valid
	OPAT 5	,809	0.374	Valid
	OPAT 6	,698	0.374	Valid
Inventarisasi Aset	IA 1	,895	0.374	Valid
	IA 2	,884	0.374	Valid
	IA 3	,748	0.374	Valid
	IA 4	,702	0.374	Valid
	IA 5	,766	0.374	Valid
	IA 6	,687	0.374	Valid
Legal Audit	LA 1	,764	0.374	Valid
	LA 2	,590	0.374	Valid
	LA 3	,580	0.374	Valid
	LA 4	,684	0.374	Valid
	LA 5	,704	0.374	Valid
	LA 6	,608	0.374	Valid
Penilaian Aset	PA 1	,452	0.374	Valid
	PA 2	,747	0.374	Valid
	PA 3	,789	0.374	Valid
	PA 4	,802	0.374	Valid
	PA 5	,798	0.374	Valid
	PA 6	,455	0.374	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2019

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung untuk masing-masing pernyataan bahwa Inventarisasi Aset adalah berkisar antara (0.667) sampai (0.809). Hasil uji validitas untuk Legal Audit adalah berkisar antara (0.608) sampai (0.764). Hasil uji validitas untuk Penilaian Aset adalah berkisar antara (0.452) sampai (0.802). Hasil uji validitas untuk Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap berkisar antara (0.667) sampai (0.809). Semua nilai  $r$  hitung untuk masing-masing pernyataan tentang bahwa Inventarisasi Aset, Legal Audit, Penilaian Aset dan Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap lebih besar dari  $r$  tabel (0.374). Hal ini berarti bahwa

setiap butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada tiap variabel independen: Inventarisasi Aset ( $X_1$ ), Legal Audit ( $X_2$ ), Penilaian Aset ( $X_3$ ) dan variabel dependen Optimalisasi Pemanfaatan Aset (Y) dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dan penjelasan sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Inventarisasi Aset	,877	0.7	Reliabel
Legal Audit	,736	0.7	Reliabel
Penilaian Aset	,765	0.7	Reliabel
Optimalisasi Pemanfaatan Aset	,831	0.7	Reliabel

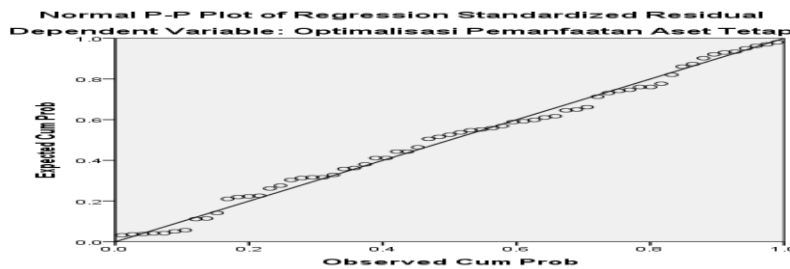
Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2019.

Berdasarkan tabel diatas bahwa koefisien reliabilitas instrumen Inventarisasi Aset, Legal Audit, Penilaian Aset dan Optimalisasi Pemanfaatan Aset antara lain 0.877, 0.736, 0.765, dan 0.831. Dari semua nilai variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik dilakukan dengan mengamati sebaran plot pada grafik *P-P Plot* dengan ketentuan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Analisis statistik menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menentukan normalitas distribusi residual jika *Asymp. Sign. (2-tailed) > α (0,05)*, maka data distribusi normal.



Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2019.

**Gambar 1**  
**Diagram Normal P-P Plot of regression standardized residual**

Pada gambar dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksikan keberhasilan.

Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap berdasarkan masukan variabel independennya yaitu inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari uji *Kolmogorov-Smirnov* tabel 4 sebagai berikut .

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29517357
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.046
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2019

Hasil pengujian *One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam tabel menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p value) atau nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* residual dalam penelitian ini memiliki nilai 0,200. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,20 > 0,05$ ), maka nilai residual tersebut telah normal.

**Uji Multikolinieritas**

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1).. Berikut hasil uji multikolonieritas :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.446	4.041		3.822	.000		
	Inventarisasi Aset	.278	.137	.294	2.027	.047	.685	1.459
	Legal Audit	.253	.125	.258	2.020	.048	.883	1.132
	Penilaian Aset	-.127	.143	-.130	-.887	.379	.673	1.487

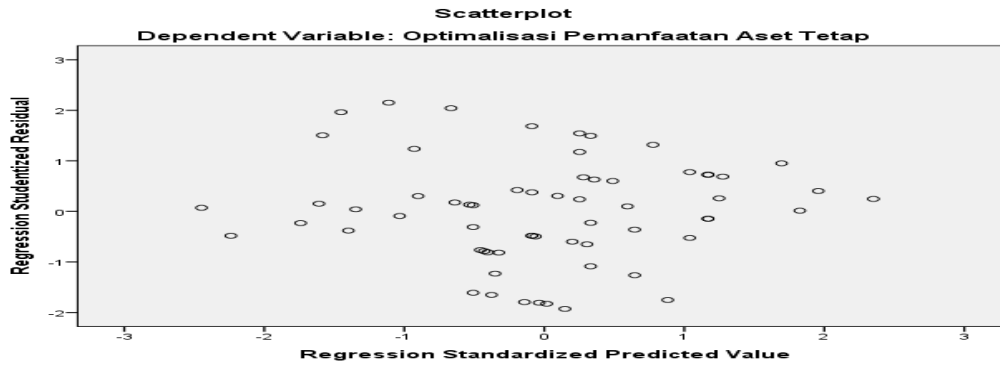
a. Dependent Variable: Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2019

Dari tabel 5 dapat dilihat hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan ketiga variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

**Uji Heterokedastisitas**

Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara *standardized predicted value (ZPRED)* dengan *studentized residual (SRESID)*, ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplots* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya).



Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2019.

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y hal ini menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi keberhasilan optimalisasi pemanfaatan aset tetap berdasarkan masukan variabel independennya.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap. Berikut ini tabel 4.10 hasil regresi linear berganda

**Tabel 6**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.446	4.041		3.822	.000
	Inventarisasi Aset	.278	.137	.294	2.027	.047
	Legal Audit	.253	.125	.258	2.020	.048
	Penilaian Aset	-.127	.143	-.130	-.887	.379

a. Dependent Variable: Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat dalam tabel 4.10 pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 15,446 + 0,278X_1 + 0,253X_2 - 0,127X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta regresi sebesar 15,446 menunjukkan bahwa inventarisasi aset, legal audit , dan penilaian aset dengan kondisi konstanta atau  $X = 0$ , maka optimalisasi



- pemanfaatan aset tetap pada OPD Kota Palembang sebesar 15,446.
- b.  $X_1$  (Inventarisai Aset) koefisien regresi nya sebesar 0,278 menunjukkan bahwa variabel inventarisasi aset bernilai positif. Artinya jika variabel inventarisasi aset ditingkatkan maka akan menambah keberhasilan optimalisasi pemanfaatan aset sebesar 0,278.
  - c.  $X_2$  (Legal Audit) koefisien regresi nya sebesar 0,253 menunjukkan bahwa variabel inventarisasi aset bernilai positif. Artinya jika variabel inventarisasi aset ditingkatkan maka akan menambah keberhasilan optimalisasi pemanfaatan aset sebesar 0,253.
  - d.  $X_3$  (Penilaian Aset) koefisien regresi nya sebesar -0,127 menunjukkan bahwa variabel inventarisasi aset bernilai negatif. Artinya jika variabel inventarisasi aset ditingkatkan maka

tidak akan menambah keberhasilan optimalisasi pemanfaatan aset sebesar - 0,127.

Dari hasil estimasi regresi terlihat bahwa inventarisasi aset mempunyai pengaruh lebih tinggi atau signifikan dibandingkan legal audit dan penilaian aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap di Kota Palembang, yang didasarkan pada nilai koefisien regresi 0,278 (*Understandardized Coefficients*) dengan nilai signifikan sebesar 0,047 atau sig. sebesar 4,7%.

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *R Square* digunakan untuk mengukur kemampuan variabel Inventarisasi Aset ( $X_1$ ), Legal Audit ( $X_2$ ), Penilaian Aset ( $X_3$ ) dapat menjelaskan variabel keberhasilan mempengaruhi secara signifikan variabel dependen Optimalisasi Pemanfaatan Aset Teap milik pemerintah Kota Palembang.

**Tabel 7**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 <sup>a</sup>	.150	.107	2.353

a. Predictors: (Constant), Penilaian Aset, Legal Audit, Inventarisasi Aset

b. Dependent Variable: Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2019

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil regresi analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan R sebesar 0,388 yang berarti bahwa korelasi/hubungan antara inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset dengan optimalisasi pemanfaatan aset mempunyai hubungan yang relative rendah sebesar 38,8%. Dikatakan rendah karena angka tersebut dibawah 0,5 atau dibawah 50%. Sedangkan nilai R Square atau nilai koefision determinasi diperoleh sebesar 0,150. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 15% terhadap variabel Y. Sedangkan sisanya (100% - 15% = 85%) dijelaskan oleh variabel independen lain

yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai adjusted R Square sebesar 0,107 atau 10,7% ini menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### Uji t (Parsial)

Nilai t-tabel dicari pada signifikan 0,05/2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $63 - 3 - 1 = 59$ . Hasil diperoleh untuk t-tabel sebesar 2,001. Penerimaan hipotesis juga dapat dilihat dari nilai signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka hipotesis dapat diterima. Penjelasan masing-masing hipotesis variabel dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Signifikansi Nilai t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	15.446	4.041		3.822	.000	
Inventarisasi Aset	.278	.137	.294	2.027	.047	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Legal Audit	.253	.125	.258	2.020	.048	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Penilaian Aset	-.127	.143	-.130	-.887	.379	Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan

a. Dependent Variable: Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2019

Dari tabel 8 maka dapat dilihat nilai t-hitung dan derajat signifikansi tiap variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) yang merupakan indikator penerimaan dan penolakan hipotesis. Hasil pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) secara terperinci dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada variabel inventarisasi aset ( $X_1$ ) nilai t-hitung sebesar 2,027 lebih besar dari nilai t-tabel 2,001 dengan nilai probabilitas 0,037 berarti lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang

artinya inventarisasi aset berpengaruh positif secara signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap milik pemerintah Kota Palembang.

2. Pada variabel legal audit ( $X_2$ ) nilai t-hitung sebesar 2,020 lebih besar dari nilai t-tabel 2,001 dengan nilai probabilitas 0,048 berarti lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang artinya legal audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap milik pemerintah Kota Palembang.

3. Pada variabel penilaian aset ( $X_3$ ) nilai t-hitung sebesar -0,887 lebih kecil dari nilai t-tabel 2,001 dengan nilai probabilitas 0,379 berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak yang artinya penilaian aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap milik pemerintah Kota Palembang

#### Hasil Uji Signifikansi Simultan ( Uji F/ Serentak)

Nilai F-tabel dapat dilihat pada tabel statistik (lihat lampiran) pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (k-1) atau  $3 - 1 = 2$ , dan df 2 (n-k) atau  $60 - 3 = 57$  ( n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen), hasil diperoleh untuk F-tabel sebesar 2,76 (lihat pada lampiran uji F). hasil dari pengujian simultan (uji F) pada keseluruhan variabel-variabel independen dalam penelitian ini terlihat pada tabel 9 sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57.713	3	19.238	3.475	.021 <sup>b</sup>
Residual	326.605	59	5.536		
Total	384.317	62			

a. Dependent Variable: Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap

b. Predictors: (Constant), Penilaian Aset, Legal Audit, Inventarisasi Aset

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2019.

Dari tabel dapat dilihat nilai F-hitung adalah sebesar 3,475 dan signifikansi sebesar 0,021. Hal ini mengindikasikan bahwa F-hitung sebesar 3,475 lebih besar dari F-tabel 2,76, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel independen Inventarisasi Aset ( $X_1$ ), Legal Audit ( $X_2$ ), Penilaian Aset ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan variabel dependen Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap milik pemerintah Kota Palembang.

#### **Pengaruh Inventarisasi Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Kota Palembang**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai t hitung untuk Inventarisasi Aset adalah sebesar 2,027 jika dibandingkan dengan nilai t tabel adalah 2.001. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Inventarisasi Aset secara parsial memiliki hubungan atau berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Kota Palembang. Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

#### **Pengaruh Legal Audit terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Kota Palembang**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai t-hitung untuk Legal Audit adalah sebesar 2,020 jika dibandingkan dengan nilai t tabel adalah 2,001, maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Legal Audit secara parsial memiliki hubungan atau berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap milik pemerintah Kota Palembang.

Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

#### **Pengaruh Penilaian Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Kota Palembang**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai t-hitung untuk penilaian aset adalah sebesar -0,887 jika dibandingkan dengan nilai t tabel adalah 2,001, maka t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel bahkan menunjukkan nilai yang negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penilaian aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Milik Pemerintah Kota Palembang. Hal ini berarti bahwa  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

#### **Pengaruh Inventarisasi Aset, Legal Audit, dan Penilaian Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Kota Palembang.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai f hitung untuk Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap adalah sebesar 3,475 jika dibandingkan dengan nilai f tabel adalah 2,76. Maka f hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai f tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap.

## **5. SIMPULAN**

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Inventarisasi Aset ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap.
2. Legal Audit ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap.
3. Penilaian Aset ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap.
4. Hasil pengujian simultan atau secara bersama-sama Inventarisasi Aset, Legal Audit, dan Penilaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Kota Palembang.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Antoh, A. E. (2017). Pengaruh Manajemen Aset Dalam Optimalisasi Aset Tetap (Tanah dan Bangunan) Pemerintah Daerah (Studi di Kabupaten Panai). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, ISSN: 2615-0425 (Print), e-ISSN: 2622-7142 (Online), 1(2).
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanuddin. (2016). *Pengaruh Manajemen Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat*. Universitas Terbuka Jakarta: Tesis
- Jamaludin. (2013). *Optimalisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Aset Tetap Tanah (Tanah dan Bangunan) studi pada Pemda Provinsi NTB*. Universitas Gajah Mada: Tesis.
- Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Perwakilan Sumatera Selatan Tahun 2017.
- Republik Indonesia. (2014). Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara
- Republik Indonesia.. (2019). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah. Jakarta: Sekertariat Negara.
- Siregar, Doli. D, (2018), Management Aset Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan secara Nasional dalam Konteks Kepala Daerah sebagai CEO's pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah, penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Umbora, E., Falah, S., & Pangayow, B. J. (2018). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset (Aaa)*, 1(2), 90-112